APLIKASI *SOFTWARE* AKUNTANSI DI TOKO BESI AMAL USAHA MUHAMMADIYAH CABANG GAMPING

1. ANALISIS SITUASI

Pemanfaatan software akuntasi pada berbagai keperluan secara umum bukan merupakan hal baru. Namun bagi beberapa unit usaha yang berdiri atas prakarsa organisasi publik masih sangat bervariasi. Tingkat pemanfaatan yang beragam ini disebabkan oleh tingkat kebutuhan dan perkembangan usaha tersebut. Kondisi ini dirasakan oleh beberapa amal usaha Muhammadiyah, termasuk Toko Besi Rahayu Surya Gamping (TB Rahayu Surya Gamping). Toko besi berdiri di wilayah Muhammadiyah Cabang Gamping, yang diprakarsai oleh beberapa Pengurus Cabang, sebagai salah satu amal usaha Muhammadiyah.

Selain dari Yayasan Muhammadiyah, sebagian modal TB Rahayu Surya Gamping diperoleh dari saham anggota masyarakat, khususnya warga Muhammadiyah. Selain manfaat ekonomi, keberadaan Toko Besi juga telah membantu warga sekitar yang membutuhkan bahan bangunan karena letaknya menjadi lebih terjangkau. Secara organisasi, TB Rahayu Surya Gamping juga mengalokasikan sebagian keuntungan usaha untuk pengembangan kegiatan organisasi khususnya Muhammadiyah Cabang Gamping.

Toko Besi Rahayu Surya Gamping berdiri sejak Juli 2007 dengan modal awal 500 juta yang sekaligus menjadi aset perusahaan ini. Sampai saat ini aset toko ini telah berkembang menjadi 682 juta. Omzet per bulan rata-rata berkisar antara 60 – 80 juta, terkadang mencapai 100 juta pada bulan-bulan tertentu. Dapat dikatakan bahwa TB Rahayu Surya Gamping mengalami kemajuan pesat, sehingga diperlukan administrasi pembukuan yang rapi, transparan dan akuntabel, termasuk kebutuhan akan perangkat akuntasi pembukuan yang bisa membantu kinerja manajemen pengelolaan usaha.

Salah satu perangkat administrasi pembukuan yang marak digunakan sampai saat ini adalah komputer dan *software* akuntansi. Perangkat komputer dan *software* akuntansi mengalami perkembangan yang pesat sejalan dengan perkembangan

ditawarkan oleh para penyedia, maka diperlukan pilihan *software* yang tepat dan sesuai dengan karakteristik usaha yang dikembangkan.

2. PERUMUSAN MASALAH

Sejak awal berdiri, TB Rahayu Surya Gamping telah memanfaatkan perangkat komputer untuk membantu proses pembukuan dan pelaporan. Namun program masih sangat sederhana. Program akuntansi tersebut masih memiliki banyak kelemahan karena belum akomodatif terhadap perkembangan usaha dan macam pembukuan yang dibutuhkan. Banyak kebutuhan pembukuan yang terpaksa disusun manual di luar program, karena programnya belum lengkap. Aplikasi program ini akhirnya kurang mendukung pihak manajemen apabila ada keputusan strategis yang harus diambil dalam waktu cepat.

Usulan dari pihak komisaris adalah segera mengganti program tersebut dengan program akuntansi yang baru dan lebih sesuai dengan kebutuhan. Namun pihak manajemen kesulitan memilih sekaligus mengaplikasikan *software* akuntansi yang sesuai mengingat variasi ragam dan karakteristik *software* yang tersedia. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk memilih sekaligus mengaplikasikan *software akuntansi* di Toko Besi Rahayu Surya Gamping.

3. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam perancangan sistim aplikasi perlu dipertimbangkan (Olson, 2004; Hall, 2004, Gelinas, 2005):

1. **Karakter bisnis.** Karakteristik bisnis yang akan dibuatkan sosftware aplikasi yang harus dipertimbangkan meliputi jenis industri, kompleksitas kegiatan dan kapasitas teknologi yang digunakan.
2. **Kemapanan Sistim informasi akuntansi manual**. Sofware aplikasi yang dissusun akan merujuk kepada sistim akuntansi manual yang sudah ada. Apabila sistim akuntansi manual yang ada belum terbentuk secara mapan *software* akuntansi belum dapat disusun, karena desain *software* aplikasi akuntansi yang disusun dibuat berdasarkan sistim akuntansi manualnya

3. **Perencanaan pengembangan perusahaan**. *Sofware* aplikasi yang disusun harus mempertimbangkan rencana pengembangan sistim akuntansi kedepan dalam jangka panjang. Hal tersebut sangat penting agar ketika perusahaan berkembang maka *software* aplikasi yang telah disusun dapat mengikuti perkembangan perusahaan.
4. **Dukungan pimpinan dan motivasi user**. Dalam penyusunan *software* aplikasi, dukungan pimpinan perusahaan sangat penting karena perubahan sistim informasi memiliki pengaruh yang besar terhadap perilaku budaya organisasi yang sebelumnya berbasis manual menjadi berbasis komputer. Perubahan budaya bukan merupakan suatu hal yang mudah, sehingga perlu keterlibatan dari pihak pimpinan maupun user yang akan menggunakan *software* aplikasi akuntansi.
5. **Mekanisme transformasi**. Dalam proses penyusunan *software* aplikasi perlu dipertimbangkan proses uji coba dan implementasi awal agar selain tidak mengganggu sistim yang sudah berjalan namun juga, diperoleh proses transformasi secara bertahap, dengan tetap menggunakan sistim yang lama sebelum sistim aplikasi yang baru benar-benar telah berjalan dengan baik.
6. **Sistim Backup**. Kelebihan sistim aplikasi berbasis computer adalah kemudahan, kecepatan, kelengkapan dan sentralisasi data. Namun dibalik itu, memiliki kelemahan terhadap kerentanan data.Oleh karena itu sistim backup data harus menjamin keamanan data jika terjadi gangguan atau kerusakan data pada source data utama.
7. **Security acces dan level acces**. Untuk menjaga kemanan dan keandalan data, *software* aplikasi harus mamu mengatur *security acces* dan *level acces* untuk menjami bahwa yang *meng-update* dan mengakses data adalah benar-benar pihak yang berhak untuk *meng-update* atau mengakses data tersebut.

Dari referensi tersebut, maka dimungkingkan program aplikasi yang telah dirancang sebelumnya dapat persis atau langsung dapat diimplementasikan meskipun sama-sama akuntansi di Toko Besi. Oleh karena itu, diperlukan beberapa modifikasi sesuai dengan karakter bisnis dan pertimbangan pertimbangan strategis perusahaan.

4. TUJUAN KEGIATAN

Program pengabdian masyarakat bertema aplikasi *software* akuntansi pembukuan di Toko Besi Amal Usaha Muhammadiyah Cabang Gamping bertujuan untuk :

a. Mengaplikasikan salah satu *software* akuntansi yang lebih sesuai dengan kebutuhan TB Rahayu Surya Gamping.
b. Meningkatkan ketrampilan pengelola TB Rahayu Surya Gamping dalam aplikasi *software* akuntansi dan administrasi pembukuan/pelaporan.
c. Mendampingi aplikasi *software* akuntansi di TB Rahayu Surya Gamping selama 6 bulan periode pembukuan atau pelaporan.

5. MANFAAT KEGIATAN

a. Secara teknis, aplikasi *software* akuntansi diharapkan dapat mempercepat dan mempermudah proses pembukuan dan pelaporan yang lebih lengkap sehingga dapat digunakan setiap saat dalam pertimbangan kebijakan strategis dalam pengelolaan TB Rahayu Surya Gamping
b. Secara ekonomis, aplikasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajemen menjadi lebih efisien khususnya dari sisi waktu sehingga peluang-peluang bisnis dapat segera diputuskan dan dikelola secara optimal
c. Jika aplikasi program akuntansi ini berhasil maka dapat dijadikan model /prototipe percontohan bagi amal usaha Muhammadiyah di berbagai Cabang/Daerah/Wilayah lain di Indonesia.

6. METODE YANG DIGUNAKAN

Metode penyelesaian masalah dalam kegiatan ini disusun secara bertahap :

a. Tahap pertama dalam kegiatan ini adalah penyiapan perangkat keras (komputer dan pendukungnya) sesuai kapasitas aplikasi program
b. Tahap kedua adalah inventarisir dan *inputing* data ke dalam program akuntansi sekaligus *running* program
c. Tahap ketiga adalah evaluasi hasil proses *inputing* dan *running* program dengan *crosscheck* fisik untuk memastikan program telah *establish*

d. Tahap keempat adalah pelatihan bagi pengelola TB Rahayu Surya Gamping dalam aplikasi program sekaligus *output* akuntansi pembukuan yang dibutuhkan.
e. Tahap kelima adalah pendampingan untuk menjaga keberlangsungan sekaligus memperbaiki dari kemungkinan terjadinya hambatan atau *error* dalam aplikasi program akuntansi tersebut.

7. INFORMASI TENTANG INDUSTRI/PENGUSAHA MITRA

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

TB Rahayu Surya Gamping didirikan pada bulan Juli 2007, oleh beberapa Pengurus Muhammadiyah Cabang Gamping yang sekaligus sebagai Dewan Pendiri. TB Rahayu Surya Gamping. Susunan manajemen terdiri atas 3 orang Komisaris, 1 orang Direktur Utama, 1 orang Direktur Pelaksana dan 2 orang karyawan. Direktur Utama bernama H. Muhajir alumni Diploma 3 Teknik Sipil, sedangkan Direktur Pelaksana bernama Drs.Hadi Supana (Alumni S1 Akuntansi). Dua orang karyawan bernama Sarjono (pendidikan SLTA) dan Sukirno (pendidikan SD). Belum ada manajer pelaksana harian, sehingga Direktur Utama merangkap sebagai manajer pelaksana harian.

b. Kondisi Manajemen dan Invetasi

TB Rahayu Surya Gamping sudah menganut manajemen modern dalam pengelolaan bisnis. Model perekrutan pengelola dan karyawan tidak dilakukan berdasarkan kekeluargaan namun berdasarkan kompetensi dan pengalaman kerja. Ada pembukuan yang cukup jelas dari setiap transaksi bisnis/usaha perdagangan, sebagian masih manual dan sebagian lagi sudah menggunakan alat bantu komputer dan program pembukuan meskipun masih sangat sederhana. Oleh karena itu beberapa laporan masih mengalami kendala. Beberapa pembukuan atau laporan yang belum mampu disediakan dalam waktu yang cepat antara lain : daftar persediaan barang harian, daftar hutang dan piutang, return pembelian dan penjualan, laporan kas harian dan neraca rugi laba harian.

TB Rahayu Surya Gamping bersaing dengan beberapa toko besi lain di wilayah kecamatan Gamping. Namun karena TB Rahayu Surya Gamping bernaung di

adalah masyarakat wilayah kecamatan Gamping khususnya para anggota organisasi Muhammdiyah di wilayah Cabang Gamping dan sekitarnya, mengingat di wilayah kecamatan sekitar belum ada toko besi yang bernaung di bawah bendera organisasi Muhammadiyah. TB Rahayu Surya Gamping melakukan beberapa pendekatan pola pemasaran misalnya melalui aktivitas organisasi Muhammadiyah, para pemegang saham dan kerabatnya. Dengan demikian daerah pemasaran TB Rahayu Surya Gamping meliputi kecamatan Gamping dan meluas di kecamatan di sekitarnya misalnya Kecamatan Godean, Sedayu, Kasihan dan Wirobrajan.

c. Kondisi Produksi

TB Rahayu Surya Gamping didirikan dengan modal awal sebesar Rp 500.000.000 yang diperoleh dari uang Organisasi Muhammadiyah Cabang Gamping dan saham dari berbagai pihak, khususnya para pendiri dan anggota Muhammadiyah. Nilai saham dijual sebesar Rp 500.000/lembar. TB Rahayu Surya Gamping menerbitkan 1000 saham dan seluruhnya telah habis terjual pada tahun 2008. Sekarang TB Rahayu Surya Gamping memiliki aset sebesar Rp 682.000.000, karena pada tahun pertama belum ada nilai dividen yang dibagikan kepada pemilik saham, melainkan ditambahkan ke dalam nilai saham. Sehingga pada akhir tahun 2008 nilai saham menjadi Rp 542.000/lembar. Omzet harian TB Rahayu Surya Gamping mencapai 60 – 80 juta, dengan total barang dagangan mencapai 1225 item.

d. Letak/Lokasi Industri Mitra

TB Rahayu Surya Gamping terletak di pusat kota Kecamatan Gamping, tepatnya di Jalan Raya Patukan Ambarketawang Gamping. Tepat berhadapan dengan Kantor Kecamatan Gamping dan letaknya sangat strategis karena ditepi jalan raya yang mudah diakses dari berbagai wilayah kecamatan lain termasuk Godean, Sedayu, Kasihan, Wirobrajan dan lain-lain, karena jalur tersebut juga dilewati kendaraan umum Jalur 15 dan beberapa jalur angkutan pedesaan. Berjarak kurang lebih 2 km dari lokasi Kampus Terpadu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (denah terlampir). Jarak yang sangat dekat antara perguruan tinggi pengusul dan lokasi industri ini akan memudahkan koordinasi dan pengawasan pekerjaan setelah program

8. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

SDM tim pelaksana program pengabdian sinergi ini terdiri atas ketua dan satu orang anggota dari UMY, dan satu orang dari industri (TB Rahayu Surya Gamping). Ketua pelaksana dari UMY memiliki keahlian akuntansi keuangan, auditing dan pengembangan program aplikasi akuntansi. Sedangkan anggota tim dari UMY memiliki keahlian pengembangan agribisnis (wirausaha), dan mengampu matakuliah aplikasi komputer. Sedangkan tim dari industri (TB Rahayu Surya Gamping) adalah Direktur Pelaksana yang memiliki keahlian akuntansi, sekaligus memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan praktis maupun strategis.

Ketua pelaksana juga telah memiliki dan mengaplikasikan beberapa *software* akuntansi di beberapa organisasi/lembaga bisnis. Yang paling mirip adalah program akuntansi yang telah diaplikasikan oleh ketua pelaksana di BPH UMY (sebagian contoh manual program/teknologi dilampirkan pada proposal ini.)

9. RENCANA DAN JADWAL KERJA

Program pengabdian masyarakat bertema aplikasi *software* akuntansi pembukuan di Toko Besi Amal Usaha Muhammadiyah Cabang Gamping terbagi atas tahapan rencana (jadwal) sebagai berikut :

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Konsolidasi team work	*					
2.	Inventarisir Data	***					
3.	Inputing Data	***					
4.	Penyusunan Desain Program (modifikasi)		***				
5.	*Running* program			****			
6.	Pembuatan sistem *back up*			*			
7.	Pelatihan Aplikasi bagi Pimpinan dan user			**	* *		
8.	Aplikasi Program Akuntansi				****	****	
9.	Pendampingan/pembinaan				****	****	
10.	Penyusunan Laporan						**
11.	Publikasi						*

10. INDIKATOR KINERJA

Indikator keberhasilan program pengabdian masyarakat bertema aplikasi *software* akuntansi pembukuan di Toko Besi Amal Usaha Muhammadiyah Cabang Gamping adalah :

a. adanya satu aplikasi *software* akuntansi yang sesuai dengan kepentingan pembukuan di TB Rahayu Surya Gamping

b. meningkatnya ketrampilan pelaksana pengelola (pimpinan dan user) TB Rahayu Surya Gamping dalam aplikasi program komputer, minimal 1 pimpinan dan 1 user menguasai program akuntansi yang diaplikasikan

c. meningkatnya kemampuan penyajian pembukuan atau pelaporan dengan benar sesuai kepentingan manajemen, minimal bisa tersaji 14 jenis laporan

11. RENCANA ANGGARAN BIAYA

No.	Uraian	Jumlah (Rupiah)
1.	Honorarium	
	a. Ketua Pelaksana : 1 org x 100.000 x 6 bl	600.000
	b. Anggota Pelaksana : 2 org x 75.000 x 6 bl	900.000
	Sub Total 1	**1.500.000**
2.	Bahan habis pakai	
	a. Inventarisir dan inputing data: 1500 x 1500	1.500.000
	b. Modifikasi program & Running program	1.000.000
	c. Sistem Backup & security akses	200.000
	d. Pelatihan Aplikasi (konsumsi 10 org x 25.000)	200.000
	Sub Total 2	**2.900.000**
3.	Perjalanan dan lain-lain	
	a. Transportasi konsolidasi 1 x 6 orang x 20.000	120.000
	b. Transportasni Pelatihan 1 x 6 orang x 20.000	120.000
	c. Implementasi 1 x 6 orang x 20.000	120.000
	d. Pendampinagn 1 x 6 x 2 orang x 20.000	240.000
	e. Pelaporan	100.000
	Sub Total 3	**600.000**
	Total	**5.000.000**
	Terbilang : Lima Juta Rupiah	